



Research Article

Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap *Love of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Gine Das Prena^{1*}, Puhantania Putuhena²

^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional

*ginedasfrena@undiknas.ac.id

Citation:

Prena, G.D., & Putuhena, P. (2022). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 91-98. <https://doi.org/10.33510/statera.2022.4.1.91-98>

Article Process

Submitted:
23/02/2022

Accepted:
18/03/2022

Published:
13/04/2022



Office:

Departement of Accounting
Matana University
ARA Center, Matana
University Tower
Jl. CBD Barat Kav, RT.1,
Curug Sangereng, Kelapa
Dua, Tangerang, Banten,
Indonesia



This is an open access article published under the CC-BY-SA license.

ABSTRACT

The study is a study that USES a quantitative approach using a questionnaire as a tool for collecting primary data from the respondents. The population within the study is 131,312 effective, registered, private, private, and the samples used in the study number 100 personalized individuals registered to the west mataram primary sampling office by technical sampling where the sample is chosen by chance to look at the predetermined criteria for individual tax taxpayers. The data analysis used in the study is linked to linear regression using the help of the IBM SPSS 24.0 for Windows application. The results of research indicate significant results in unmitigated tax variables and the attitude of love of money. And the negative results are not significant to the conformity of personal taxpayers to the primary role of western mataram.

Keywords: *Tax Socialization, Tax Knowledge, Love of Money Attitude, Individual Taxpayer Compliance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Sikap *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengenakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat mengumpulkan data primer dari responden. Populasi di penelitian ini ialah wajib pajak orang pribadi yang efektif dan terdaftar yang berjumlah 131.312 sedangkan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 100 responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat dengan Teknik *Accidental Sampling* dimana sampel dipilih secara kebetulan dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan bagi responden wajib pajak orang pribadi. Teknik analisis data yang terdapat pada penelitian ini ialah teknik regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 24.0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif signifikan pada variable bebas Sosialisasi Perpajakan dan Sikap *Love of Money*. Dan hasil yang negative tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Mataram Barat.

Kata Kunci: *Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sikap Love of Money, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi yang diberikan oleh wajib pajak kepada negara dengan sifat memaksa, dan tidak memperoleh imbalan serta akan digunakan untuk kebutuhan negara demi kesejahteraan rakyat. Suatu sistem perpajakan yang dikeluarkan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan tahun 1983 mengubah sistem perpajakan dari *office assessment system* menjadi *self assessment system*. Dengan diberlakukannya *self assessment system* diharapkan wajib pajak bisa meningkatkan kepatuhannya dalam kewajiban perpajakan.

Menteri keuangan direktorat jenderal pajak (depositor pajak) melaporkan 7,48 juta pembayar pajak pada notifikasi tahunan (19/32021). 7.24 juta dari mereka adalah pembayar pajak swasta. Ada 242.000 wajib pajak fisik, sedangkan ada 242.000 wajib pajak virtual. Tarif angsuran tahunan tetap lebih rendah daripada periode yang ada di tahun lalu, sampai 7,9 juta pembayar pajak, menurut data yang dikurangi pajak. Sementara, dari total jumlah wajib pajak yang telah mengajukan, 7,21 juta telah melakukannya secara elektronik. Sementara itu, 272.523 orang melaporkan seolah-olah itu telah dilakukan secara manual.

STUDI LITERATUR

Isu kepatuhan pajak bahwa administrasi pajak itu sendiri menggambarkan dan menjelaskan cara ketidakpatuhan pajak yang diamati yang pada akhirnya dapat menemukan solusi untuk mengurangi ketidakpatuhan pajak adalah penting bagi pemerintah di seluruh dunia. Selanjutnya dikatakan bahwa kepatuhan terhadap pajak ekonomi dapat dipandang dari sudut mana pun: ini dapat dianggap sebagai masalah keuangan publik, struktur hukum, struktur organisasi, tenaga kerja, atau budaya, atau campuran semua ini (androni et al, 2006).

Salah satu aspek terpenting dari sistem pajak modern adalah kepatuhan dari pembayar pajak. Akan tetapi, sulit untuk disadari karena masyarakat telah gagal mendaftar sebagai pembayar pajak, membayar, dan melaporkan kewajiban kontrak. Berikut ini adalah beberapa contoh ketidaktaatan sipil (yessi et al, 2021):

1. Keadilan system perpajakan
2. Norma sosial dan moral
3. Sanksi legal
4. Religiulitas, dan
5. Niat berperilaku tidak patuh.

Alasan memilih variabel sosialisasi pajak, pengetahuan pajak dan sikap love of money . Sosialisasi pajak diperlukan bagi pembayar pajak untuk memahami peran penting pembayar pajak dalam pembangunan negara dan, sebagai hasilnya, dapat berkontribusi pada pembangunan negara dengan membayar pajak. Pengetahuan tentang pajak diperlukan agar para pembayar pajak tanggap terhadap sistem perpajakan dan dapat menindaklanjutinya bila perlu. Selain itu, sikap cinta akan uang sangat penting untuk menentukan seberapa patuhnya wp pribadi dalam membayar pajak wp pribadi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Teknik pada pengambilan data sample yang digunakan data penelitian ini ialah teknik *accidental sampling*. “Teknik ini merupakan sebuah Teknik dalam penentuan sample yang berdasarkan kebetulan, yaitu dimana siapa saja yang secara kebetulan ditemui dan mereka cocok dijadikan sebagai sumber data” (Sugiyono, 2018). Sample yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 30 - 100 orang.

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas berperan untuk mengukur apakah suatu kuesioner tersebut sudah sah atau valid, dinyatakan valid jika pada kuesioner tersebut pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu hal yang akan diukur ada kuesioner tersebut. dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menguji sampel kuesioner sebanyak 100 responden. Jika r hitung lebih dari r table dan lainnya

positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Item	Koefisien Korelasi	Keterangan
Variabel Sosialisasi Perpajakan (X1)	X1.1	0,619	Valid
	X1.2	0,759	Valid
	X1.3	0,836	Valid
	X1.4	0,808	Valid
	X1.5	0,712	Valid
Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)	X2.1	0,698	Valid
	X2.2	0,72	Valid
	X2.3	0,901	Valid
	X2.4	0,868	Valid
	X2.5	0,722	Valid
	X2.6	0,366	Valid
Variabel Sikap Love of Money (X3)	X3.1	0,618	Valid
	X3.2	0,52	Valid
	X3.3	0,453	Valid
	X3.4	0,644	Valid
	X3.5	0,696	Valid
	X3.6	0,612	Valid
	X3.7	0,528	Valid
	X3.8	0,36	Valid
	X3.9	0,309	Valid
	X3.10	0,572	Valid
	X3.11	0,655	Valid
	X3.12	0,700	Valid
	X3.13	0,685	Valid
	X3.14	0,492	Valid
Variable Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Y1.1	0,653	Valid
	Y1.2	0,492	Valid
	Y1.3	0,394	Valid
	Y1.4	0,452	Valid
	Y1.5	0,476	Valid
	Y1.6	0,346	Valid

Pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ table} = \text{valid}$, sebaliknya $r \text{ hitung} < r \text{ table} = \text{tidak valid}$. Dengan menggunakan $r \text{ tabel } N = 100$ (signifikan 5%) yaitu sebesar 0,1946 atau 0,195, dengan itu data yang digunakan sudah valid disebabkan skor total ($r \text{ hitung}$) dari semua data di tabel lebih besar dari $r \text{ tabel}$.

Uji Reliabilitas

Secara empiris rendah tingginya reliabilitas dilihat dari suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan oleh nilai r_{xx} mendekati angka 1. Hal ini ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
1	Sosialisasi Perpajakan	0,803	0,60	Reliabel
2	Pengetahuan Perpajakan	0,823	0,60	Reliabel
3	Sikap Love of Money	0,831	0,60	Reliabel
4	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,256	0,60	Tidak Reliabel

**Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak Orang Pribadi**

Gine Das Prena, Puhantania Putuhena

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Sikap Love of Money memiliki nilai Cronbach Alpha dari setiap variable > syarat minimum yakni 0,60 jadi setiap kuesioner reliabel, sedangkan variable Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka dapat di nyatakan tidak reliabel.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan analisis statistic dengan non – parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan syarat nilai signifikannya > 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut beresidual terdistribusi normal sebaliknya jika < 0,05 maka dinyatakan tidak normal. Adapun hasil uji normalitas sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,20211920	
Most Extreme Differences	Absolute	,102	
	Positive	,070	
	Negative	-,102	
Test Statistic		,102	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,233 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,222
		Upper Bound	,244

Berdasarkan hasil uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0,233 yang mana dapat disimpulkan >0,05. Dengan demikian dinyatakan bahwa residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai indikator (VIF) digunakan dalam tes multikolinearitas, dengan nilai toleransi > 0.1 dan nilai vif < 10. Tingkat kecocokan tidak ada ketika nilai vif kurang dari sepuluh dan toleransi lebih besar dari sepuluh persen. Adaun hasil pengujian ditunjukkan dalam Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,851	1,176
	X2	,716	1,397
	X3	,798	1,253

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan , Pengetahuan Perpajakan dan Sikap love of money memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 10%. Dengan demikian, dapat dikatakan dan disimpulkan bahwa model regersi tersebut tidak mengandung multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Adanya heterokedasitas yaitu melakukan metode scatterplot dengan pola titik yang menyebar di atas, dibawah sumbu Y. selain itu terdapat cara lain untuk menguji heterokedasitas yaitu melakukan uji Glejser. Model regresi tidak mengandung adanya heterokedasitas bila nilai signifikansi variable bebasnya terhadap nilai absolute residual statistic diatas (α) = 0,05. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,107	,566		-,188	,851
	X1	-,050	,022	-,221	-2,210	,029
	X2	,018	,020	,097	,887	,377
	X3	,034	,009	,384	3,724	,000

Sumber : Data Primer , diolah (2021)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hanya Pengetahuan Perpajakan ymag mempunyai nilai absolute residual statistic diatas α = 0,05. Sedangkan Sosialisasi Perpajakan dan Sikap love of Money mempunyai nilia absolute dibawah α = 0,05 yaitu sebesar 0,029 dan 0,000.

Analisis Regresi Liner Berganda

Pada penelitian ini digunakan teknik anlasisi regresi berganda yang didasarkan dengan adanya hubungan anantara variable dependen (Kepatuahn Bayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi) dan lebih dari satu variable Independen (Sosilisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Sikap Love of Money). Dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 24.0 for Windows didapatkan hasil uji regresi linier berganda sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		-B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,828	,993		30,029	,000
	X1	,103	,039	,267	2,618	,010
	X2	-,025	,035	-,078	-,707	,481
	X3	-,050	,016	-,328	-3,122	,002

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas diperoleh suatu model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,29828 + 0,103X_1 - 0,025X_2 - 0,050 + 0,993$$

Model ini memilki interpretasi sebagai berikut :

- Koefisien konstanta sebesar 0,29828 berarti bila variable Sosialisasi Perpajakan (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2) dan Sikap Love of Money (X3) konstanta angka 0 (nol), maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) sebesar 0,29828
- Nilai koefisien Sosilisasi Perpajakan (X1) sebesar 0,103 yang artinya bila Sosilisasi Perpajakan naik satuan maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan naik

Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Gine Das Prena, Puhantania Putuhena

sebesar 0,103, jika nilai Pengetahuan Perpajakan (X2) dan Sikpa Love of Money (X3) dipertahankan konstan.

- c. Nilai koefisien Pengetahuan Perpajakan (X2) sebesar -0,025 yang artinya bila Pengetahuan Perpajakan (X2) naik satuan maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan naik sebesar -0,025 jika nilai Sosialisasi Perpajakan (X1) dan Sikap Love of Money (X3) dipertahankan konstan.
- d. Nilai koefisien Sikap Love of Money (X3) sebesar - 0,050 yang artinya bila Sikap Love of Money (X3) naik satuan maka nilai Kepatuhan WAjib Pajak Orang Pribadi (Y) akan naik sebesar – 0,050 jika niali Sosialisasi Perpajakan (X1) dan Pengetahuan Perpajakan (X2) dipertahankan konstan.

Analisis Determinasi (R²)

Nilai R² antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati 0 berarti kemampuan variable independent didalam menjelaskan variasi variable amat terbatas. Sebaliknya, jika hasil mendekati 1 berarti variable – variable independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Persamaan yang digunakan ialah : $D = R^2 \times 100\%$.

Tabel 7. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,392 ^a	,153	,127		1,22076
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					

Nilai koefisien yang diperoleh adalah sebesar 0,153. Nilai determinasinya menjadi 0,127 X 100% = 12,7%. Hal ini mengindikasi bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi 12,7% oleh variabel sosialisasi perpajakan ,pengetahuan perpajakan dan sikap love of money. Sisanya sebesar 87,3 % di jelaskan oleh factor – factor yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Uji t

Tingkat signifikan yang digunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriterian pengujian apabila signifikan t hitung < 0,05 berarti variabel dependen (Y) dan sebaliknya bila signifikan t hitung > 0,05 berarti variabel independent (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian t ditunjukkan dalam Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,828	,993		30,029	,000
	X1	,103	,039	,267	2,618	,010
	X2	-,025	,035	-,078	-,707	,481
	X3	-,050	,016	-,328	-3,122	,002
a. Dependent Variable: Y						

Uji F

Dengan DFN (ss of freedom numerator = no pemator) = k-1 dan DFN (sebagai ss of freedom

denominator = $nk-1$) dalam tes ini, tingkat kepercayaan 95% dan tingkat alpha adalah 5% (0,05). Adapun hasil dari pengujian f ditunjukkan dalam Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,926	3	8,642	5,799	,001 ^b
	Residual	143,064	96	1,490		
	Total	168,990	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien F adalah 5.799 dengan koefisien sig $0,001 < 0,05$. Disimpulkan dari hasil regresi yang diperoleh, variabel bebas Sosialisasi Perpajakan (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2), Sikap Love of Money (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Setelah di uji parsial, diperoleh nilai t sebesar 2.618 yang berarti hasil uji statistic ini terhadap variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan nilai sig. untuk variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) yaitu sebesar 0,010. Nilai sig ini lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Setelah di lakukan uji parsial dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t sebesar - 0,707 dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh atau **H₂ ditolak**. Besarnya pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi sebesar - 7,07%. Pengaruh tersebut dianggap tidak signifikan karena besarnya nilai signifikan sebesar $0,481 > 0,05$.

Pengaruh Sikap Love of Money terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi

Setelah di uji parsial, diperoleh nilai t sebesar - 3.122 maka hasil uji statistic ini terhadap variabel Sikap Love of Money berpengaruh negative dan nilai sig untuk variabel Sikap Love of Money sebesar 0,002. Nilai sig ini $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Love of Money (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

KESIMPULAN

Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Mataram Barat. Jadi dengan adanya Sosialisasi Perpajakan maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Mataram Barat dalam melaksanakan kewajibannya. Dengan hasil tersebut maka **H₁ diterima**.

Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Mataram Barat. Jadi, semakin tinggi pengetahuan perpajakan, maka belum tentu semakin tinggi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajibannya. Dengan hasil tersebut maka **H₂ ditolak**.

Sikap Love of Money berpengaruh negative dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Mataram Barat. Jadi dengan adanya Sikap Love of Money maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Mataram Barat dalam melaksanakan kewajibannya. Dengan hasil tersebut maka **H₃ diterima**.

Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap *Love Of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Gine Das Prena, Puhantania Putuhena

Hasil analisis dengan menggunakan uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Sikap *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Mataram Barat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 5.799 dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka **H₄ diterima**.

REFERENSI

- Adriansyah, R. T., Pangestu, R., & Firmansyah, A. (2022). Penerapan ISAK 16 pada perjanjian konsesi jasa: studi kasus PT Indonesia Power POWER. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i1.161>
- Ajat Sudrajat, Arles Parulian Ompusunggu. (2015). *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*.
- Anonim. (2020). Data Penerimaan Pajak KPP Pratama Mataram Barat
- Anonim. (2020). Data Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Mataram Barat
- Choiriyah, Lies Meida (2020). Love of Money, Religiusitas dan Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak UMKM di Kota Salatiga). *Universitas Kristen Satya Wacana*, 3(1).
- DJP. (2020). Istilah Umum Perpajakan. Pajak.Go.Id
- Karlina, Yuliani. (2020). Pengaruh Love of Money, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Terhadap Penggalan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Subang). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Mardiasmo, P.D. (2018). *Perpajakan*. Penerbit Andi.
- Noviriyani, Erlin (2020). Pengaruh Love of Money, Sistem Perpajakan dan Keadilan Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggalan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada KPP Pratama Tegal).
- Rachmadi dan Zulaikha (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari). Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus*. (Edisi 10). Salemba Empat.
- Rimawati, dkk. (2013). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gresik Utara). Madura: Universitas Trunojoyo.
- Ratnawardhani, Eki Andhika dkk. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Love of Money Terhadap Kepatuhan Calon Wajib Pajak. *Politeknik Negeri Malang*, 11(2).
- Sugiyono, P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Ketentuan Tata cara perpajakan.
- Tata Cara Perpajakan. Pajak.co.id.
- Wardani, Dewi Kusuma. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen).